



## PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI DAN INTELIJEN

Nurul Cahyani<sup>1</sup>, Achmad Fauzi<sup>2</sup>, Anna Wijayanti<sup>3</sup>, Muhamad Andika<sup>4</sup>, Muhamad Elzan Musyafa<sup>5</sup>, Nada Nabila<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [nurulcah60@gmail.com](mailto:nurulcah60@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [202010325194@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010325194@mhs.ubharajaya.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [202010325204@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010325204@mhs.ubharajaya.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [202010325186@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010325186@mhs.ubharajaya.ac.id)

<sup>6</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [202010325181@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010325181@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Korespondensi Penulis: Nurul Cahyani<sup>1</sup>**

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 di Indonesia telah memberikan dampak yang sangat luar biasa. Dengan hadirnya Covid-19 membuat perekonomian mengalami penurunan, daya beli masyarakat juga mengalami penurunan. Ketersediaan bahan kebutuhan pokok mulai terbatas. Para pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja sehingga pengangguran meningkat. Akibat pengangguran semakin banyak, sebagian masyarakat berpikir untuk melakukan kejahatan demi untuk bertahan hidup. Intelijen mempunyai peran untuk mencegah kemungkinan kejadian yang akan terjadi dengan early detection dan early warning sehingga dapat menjaga kestabilan keamanan nasional.

**Kata kunci:** Covid-19, Kebutuhan Pokok, Pengangguran, Kejahatan, Intelijen

### PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 secara masif dan terus berekskalasi sebagai pandemi global pada 11 Maret lalu oleh WHO jumlah infeksi di seluruh dunia telah mencapai lebih dari 121.000 (WHO, 2020). Indonesia yang kala itu masih menganggap aman dari wabah virus atau yang lebih dikenal dengan sebutan virus corona. Sejak kasus pertama yang menimpa dua warga Depok, Jawa Barat ditemukan di Indonesia membuat Presiden Joko Widodo langsung mengumumkan di Istana Kepresidenan, Jakarta pada Hari Senin tanggal 2 Maret 2020 (Ihsanuddin, 2020). Dengan penyebaran Covid-19 secara cepat dan terus berekskalasi sehingga Pemerintah membuat langkah pengamanan dan pertolongan bantuan (bantuan sosial) baik bantuan yang melibatkan tenaga medis, TNI/Polri dan BIN serta masyarakat sipil sebagai relawan maupun bantuan logistik berupa kebutuhan alat kesehatan dan kebutuhan pokok.

Pemberlakuan Social Distancing yang dianggap sebagai langkah efektif dalam menghambat penyebaran virus/penyakit, yakni dengan mencegah orang sakit melakukan kontak dekat dengan orang-orang untuk mencegah penularan (CNN Indonesia, 2020) hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Work From Home (WFH)

yang menuntut masyarakat untuk berdiam diri dirumah. Hal ini menimbulkan suatu permasalahan dalam hal keamanan manusia dan pemenuhan kebutuhan ekonomi berupa ketersediaan bahan pokok. (<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-mediabriefing-on-covid-19>) Oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan kajian ilmiah dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang terus berekskalasi.

## KAJIAN PUSTAKA

Dalam menghadapi Covid-19 dibutuhkan peran intelijen, dimana intelijen mempunyai fungsi penyelidikan, pengamanan dan penggalangan (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara Pasal 6 Ayat 1). Dalam hal fungsi pengamanan dibutuhkan suatu sistem keamanan yang didalamnya terdapat keamanan manusia. Keamanan manusia mengacu pada *united nation's millenium declaration and the millenium development goals* (mdgs). Dalam rangka menjamin keamanan manusia dalam kerangka mdgs ini, maka tujuan yang ingin dibangun dan dicapai adalah melindungi manusia dari konflik kejahatan. Melindungi dan memberdayakan manusia/penduduk terkait migrasi akibat konflik/perang atau kejahatan hak asasi manusia, melindungi dan memberdayakan manusia terkait situasi pasca konflik, ketidakamanan ekonomi-terkait dengan pemberantasan kemiskinan, peningkatan kehidupan ekonomi dan kesejahteraan sosial menjamin kesehatan untuk keamanan manusia—penyebaran penyakit dan ancaman kemiskinan sebagai dampak dari konflik dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai untuk keamanan manusia, menyediakan sarana pendidikan dasar dan informasi publik terkait ketiga hal tersebut yang relevan dengan bentuk-bentuk kejahatan akibat konflik. sebagaimana yang dikutip oleh alwisol menurut murray, kebutuhan atau needs adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya need di barengi dengan persaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.

Sebagaimana yang dikutip oleh slamet santoso, menurut abraham maslow bahwa tingkah laku individu berguna untuk memenuhi kebutuhannya, dimana teori ini mempunyai empat prinsip, yakni manusia adalah binatang yang berkeinginan kebutuhan manusia tampak terorganisir dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat bila salah satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul, dan kebutuhan yang telah terpenuhi tidak mempunyai pengaruh, dan kebutuhan lain yang lebih tinggi menjadi dominan (Refika Aditama, 2010). Teori motivasi maslow, menyatakan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hirarki. tingkat yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis dan tingkat yang paling tinggi adalah kebutuhan perwujudan/aktualisasi diri. Dalam Hipotesisnya menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima hirarkhi kebutuhan yaitu:

- Kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan-kebutuhan inilah yang perlu dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Diantaranya yaitu: makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernafas, dan sebagainya. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis ini memiliki sejumlah karakteristik: Memiliki relatif independen satu sama lainnya dan Dalam banyak kasus mereka dapat diidentifikasi dengan sebuah lokasi khusus di dalam tubuh (misalnya perasaan lapar, haus, yang dapat dikaitkan dengan perut).
- Kebutuhan rasa aman yaitu kebutuhan yang meliputi: kebutuhan akan keamanan, dan proteksi dari gangguan fisik dan emosi. Hampir semuanya karyawan tergantung pada organsasinya sehubungan dengan ketentraman, supervisi, kepuasan-keputusan yang berkaitan dengan pekerjaannya.

- Kebutuhan sosial / Disayangi yaitu kebutuhan yang meliputi: berteman, berinteraksi, dicintai, dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya.
- Kebutuhan akan penghargaan yaitu kebutuhan akan penghargaan diri mencakup kebutuhan untuk mencapai kepercayaan diri, prestasi, kompetensi, pengetahuan, penghargaan diri, dan kebebasan serta independensi (ketidak ketergantungan).
- Kebutuhan aktualisasi diri yaitu kebutuhan ini berupa kebutuhankebutuhan individu untuk merealisasi potensi yang ada pada dirinya secara berkelanjutan yang berupa kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan atau luar biasa (Alwisol: 2007).
- Kebutuhan Manusia terbentuk dipengaruhi adanya sebuah permintaan. Dalam ekonomi permintaan adalah kuantitas barang atau jasa yang orang bersedia untuk membelinya pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, orang bersedia untuk membeli untuk memberi penekanan konsumsi yang dipengaruhi oleh tingkat harga. Maksud dari kata bersedia disini adalah konsumen memiliki keinginan untuk membeli suatu barang atau jasa dan sekaligus memiliki kemampuan yaitu uang atau pendapatan. Kemampuan seringkali disebut dengan istilah daya beli. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan:
  - Harga barang itu sendiri. Jika harga suatu barang semakin murah, maka permintaan terhadap barang itu bertambah.
  - Harga barang lain yang terkait. Berpengaruh apabila terdapat 2 barang yang saling terkait yang keterkaitannya dapat bersifat substitusi (pengganti) dan bersifat komplemen (penggenap).
  - Tingkat pendapatan perkapita. Dapat mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat
  - Selera atau kebiasaan. Tinggi rendahnya suatu permintaan ditentukan oleh selera atau kebiasaan dari pola hidup suatu masyarakat.
  - Jumlah penduduk. Semakin banyak jumlah penduduk yang mempunyai selera atau kebiasaan akan kebutuhan barang tertentu, maka semakin besar permintaan terhadap barang tersebut.
  - Perkiraan harga di masa mendatang. Bila kita memperkirakan bahwa harga suatu barang akan naik, adalah lebih baik membeli barang tersebut sekarang, sehingga mendorong orang untuk membeli lebih banyak saat ini guna menghemat belanja di masa depan.
  - Distribusi pendapatan. Tingkat pendapatan perkapita bisa memberikan kesimpulan yang salah bila distribusi pendapatan buruk. Jika distribusi pendapatan buruk, berarti daya beli secara umum melemah, sehingga permintaan terhadap suatu barang menurun.
  - Usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan. sangat tidak baik (tentang kelakuan, tabiat, perbuatan). Sue Titus Reid menyatakan bahwa kejahatan adalah suatu perbuatan yang disengaja (*intentional act*) maupun kelalaian (*oomission*) yang melanggar hukum pidana tertulis maupun putusan hakim yang dilakukan oleh seorang yang bukan pembelaan atau pembenaran dan diancam dengan sanksi oleh Negara sebagai kejahatan maupun pelanggaran, menurutnya ciri-ciri kejahatan adalah sebagai berikut: . Kejahatan adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja, dalam pengertian ini seseorang tidak dapat dihukum hanya karena pikirannya, melainkan harus ada suatu tindakan atau kealpaan dalam bertindak. Kegagalan untuk bertindak dapat juga merupakan kejahatan, jika terdapat suatu kewajiban hukum untuk bertindak dalam keadaan tertentu, disamping itu juga harus ada niat jahat. Merupakan pelanggaran hukum pidana.

Dilakukan tanpa adanya suatu pembelaan atau pembenaran yang diakui secara hukum. Diberi sanksi oleh Negara sebagai suatu kejahatan atau pelanggaran. Bujukan para penjual untuk membeli barang besar sekali peranannya dalam mempengaruhi masyarakat. Usaha promosi kepada pembeli sering mendorong orang untuk membeli banyak daripada biasanya.

Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan : “Hubungan antara barang yang diminta dengan harga barang tersebut dimana hubungan berbanding terbalik yaitu ketika harga meningkat atau naik maka jumlah barang yang diminta akan menurun dan sebaliknya apabila harga turun jumlah barang meningkat.” Tidak terpenuhinya sebuah kebutuhan ekonomi bisa berdampak terjadinya sebuah kejahatan. Kejahatan merupakan suatu perbuatan yang buruk, berasal dari kata jahat yang memiliki arti sangat tidak baik, sangat buruk, sangat jelek, sedangkan secara yuridis kejahatan diartikan sebagai suatu perbuatan melanggar hukum atau yang dilarang oleh undang-undang. Kejahatan merupakan suatu perbuatan suatu tindakan yang secara umum memiliki arti perbuatan yang tidak sesuai dengan hukum yang berlaku. Berdasarkan arti kejahatan berasal dari kata jahat yang mendapat awalan “ke” dan mendapat akhiran “an” yang memiliki arti sangat jelek, buruk (<https://www.liputan6.com>)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam jurnal ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis yang menurut Sugiono metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi dan bertujuan untuk memperoleh pemaparan yang objektif tentang Pandemi Covid-19 di Indonesia dalam perspektif ekonomi dan intelijen (Sugiono, 89: 1993).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Apa itu covid-19?**

Covid-19 merupakan penyakit yang diidentifikasi penyebabnya adalah virus Corona yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit ini pertama kali dideteksi kemunculannya di Wuhan, Tiongkok (Heldavidson, 2020). Sebagaimana diketahui bahwa SARS-Cov-2 bukanlah jenis virus baru. Akan tetapi dalam penjelasan ilmiah suatu virus mampu bermutasi membentuk susunan genetik yang baru, singkatnya virus tersebut tetap satu jenis yang sama dan hanya berganti seragam. Alasan pemberian nama SARS-Cov-2 karena virus corona memiliki hubungan erat secara genetik dengan virus penyebab SARS dan MERS (NIH, 2020)

### **Penyebaran Covid-19 di Indonesia.**

Sejak kasus pertama di Indonesia ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 di Kota Depok, Jawa Barat. Kini penyebaran Covid-19 mengalami eskalasi yang cukup tinggi dan penyebarannya hampir diseluruh DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara memiliki tingkat penyebaran tertinggi dengan data per tanggal 9 Mei 2020 sebanyak 5.056 kasus (37,1%) terdiri dari 3.877 kasus dalam perawatan/isolasi mandiri, 752 kasus sembuh, 427 kasus meninggal.

### **Perkembangan Ekonomi Indonesia saat Pandemi Covid19.**

Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar terutama dalam hal kebutuhan. Di Indonesia di awal penyebaran Covid-19 masyarakat seakan dibuat panik dan kekhawatiran yang tinggi akan tertularnya Covid-19 ini sehingga masyarakat langsung berburu segala kebutuhan (panic buying retail besar) seperti yang terjadi pada masyarakat di DKI Jakarta dan Surabaya. Pada tanggal 10 April 2020 beberapa wilayah mulai menerapkan

Social Distancing/ Physical Distancing hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dimulai pada daerah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten dan Riau. Tanggal 16 -17 April 2020 Pemerintah juga mulai memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada berbagai aspek dan mulai menerapkan School From Home (SFH) dan Work From Home (WFH). (Statistik, 2020) Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 2,97 persen (y-on-y), namun mengalami penurunan sebesar 2,41 persen (q-to-q) (Gambar 3). Data Badan Pusat Statistik Periode Triwulan I Tahun 2020 dimana adanya penyebaran Pandemi (<https://www.bps.go.id>).

### **Analisis Intelijen**

Early Detection. Penyebaran Covid-19 yang terus bereskalasi tinggi dengan tidak diimbangi dengan jumlah penderita yang sembuh maka pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar akan terus berlanjut. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat dengan adanya penurunan daya beli dan pekerja yang dirumahkan/ pengangguran. Timbulnya kasus penjinbretan, perampokan, pencurian bermotor dan pembongkaran beberapa mini market. Early Warning. Berkurangnya dan terbatasnya segala pemenuhan kebutuhan pokok selama Pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku Tuntutan dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan kesehatan tidak sejalan dengan pendapatan yang diterima sehingga masyarakat akan berpikir untuk bertahan hidup dengan jalan pintas melakukan kejahatan berupa penjinbretan, perampokan, pencurian bermotor dan pembongkaran beberapa mini market bahkan dapat mengakibatkan penjarahan secara massal. Selain itu apabila beban secara psikologis dari masyarakat terlalu tinggi maka akan menimbulkan kerugian jiwa dengan banyaknya kasus bunuh diri. Problem Solving. Berbagai permasalahan seperti yang tersebut diatas, perlu menjadi perhatian penting Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dimana diperlukan sinergitas dalam penanganan dan pencegahan Covid19. Peran Polri dengan dibantu TNI saling bahu membahu dalam menjaga stabilitas keamanan. Selain itu yang menjadi hal yang sangat penting adalah adanya kesadaran dari masyarakat. memenuhi kebutuhan hidup. Jika keadaan ini masih terus berlangsung dikhawatirkan akan terjadi aksi yang lebih besar yang akan mengganggu kestabilan keamanan nasional. Peran Pemerintah dan petugas keamanan Polri dibantu TNI menjadi garda terdepan untuk menjaga stabilitas keamanan agar kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan baik. Selain itu peran intelijen dalam hal early detection and early warning guna mencegah segala kemungkinan yang dapat timbul dan terjadi di masa Pandemi Covid-19. akan pentingnya physical/sosial distancing dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta mematuhi aturan dalam pembatasan sosial dalam berskala besar sehingga dapat menuntaskan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas.

### **KESIMPULAN**

Semenjak kemunculan Covid-19 di Wuhan, Tiongkok yang telah menyebar ke berbagai negara dibelahan dunia, membuat kekhawatiran dan kepanikan masyarakat dunia tidak terkecuali Indonesia. Covid-19 di Indonesia yang penyebarannya mengalami peningkatan pada tiap harinya membuat dampak yang sangat besar. Pemberlakuan social/physical distancing sampai dengan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar telah merubah perilaku sosial dan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami penurunan sebesar 2,41 persen (q-to-q) dan mulai terbatasnya ketersediaan kebutuhan pokok nasional serta para pekerja yang dirumahkan hingga pemutusan hubungan kerja mendorong sebagian masyarakat untuk berpikir cara bertahan hidup.

**DAFTAR RUJUKAN**

- "Total 38.822 Napi Sudah Dibebaskan dari Lapas untuk Cegah COVID-19",  
<https://tirto.id/ePF6>  
Kompas.com dengan judul "Waspadai Tiga Kejahatan Selama Wabah Virus Corona",  
<https://nasional>.
- Alwisol, Psikologi Kepribadian. (Malang: UMM Press, 2007)
- Badan pusat statistik <https://www.bps.go.id/website/materiind/materi>.
- Dikutip dari laman [https://humas.polri.go.id/?s=statistik+kriminalitas&post\\_type=post](https://humas.polri.go.id/?s=statistik+kriminalitas&post_type=post)  
Katadata.co.id dengan judul "Kriminalitas Meningkat Selama Pandemi Corona, Sebanyak Apa?", <https://katadata.co.id/berita/2020/04/22/kriminalitas>  
<https://bebas.kompas.id/baca/riset/2022/06/11/berubah-demi-bertahan-saat-pandemi/>  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/pada> 11 april 2022-04-11/beberapa-stokpangan-di-bulog-menipis-apasaja  
<https://www.liputan6.com/health/read/4208274/daftar-alat-kebutuhan-dan-logistik-kesehatan-untuk-atasi-corona-covid-19-menurut-pakar>  
<https://www.nielsen.com/id/en/insights/article/2020/sustainable-brands-can-pivot-with-purpose-to-help-address-covid-19/>
- Kompas.com dengan judul "Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia",  
<https://nasional.kompas.com> pada 11 april 2022  
[kompas.com/read/2020/04/14/14404411/waspadai-tiga-kejahatan-selama-wabah-virus-corona](https://kompas.com/read/2020/04/14/14404411/waspadai-tiga-kejahatan-selama-wabah-virus-corona).
- Polri : Trend Kejahatan Bulan Maret – April Turun 19,90 Persen.
- Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2015 tentang Penetapan Dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting.
- Slamet Santoso, Teori-Teori Psikologi Sosial. (Bandung: Refika Aditama, 2010)
- Sugiono , 1993 hal 89
- Undang Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara Pasal 6 ayat 1
- World Health Organization, WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – diakses dari <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-sopening-remarks-at-the-mediabriefing-on-covid-19> pada 11 APRIL 2022